

PROPOSAL INOVASI KADUT GITA



**DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA
UPTD PUSKESMAS UREN
TAHUN 2022**

KADUT GITA **(Kartu Data Umum Terpantau Gizi Balita)**

1. Nama Inovasi : Kadut Gita (Kartu Dara Umum Terpantau Gizi Balita)
2. Tahapan Inovasi : Penerapan
3. Inisiator : Annisa Rahmatika, A.Md. Gz
4. Bentuk Inovasi : Pelayanan Publik (Kesehatan)
5. Urusan Inovasi : Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita
6. Waktu Uji Coba : 09 Mei 2022
7. Waktu Implementasi : 10 Juni 2023

DASAR HUKUM

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 54 Tahun 2007 tentang Pedoman Pembentukan Kelompok Kerja Operasional Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu. Pos Pelayanan Terpadu atau biasa disebut Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan oleh, dari, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Kemenkes, 2011).

Upaya pengembangan kualitas sumber daya manusia dengan mengoptimalkan potensi tumbuh kembang anak dapat dilaksanakan secara merata apabila system pelayanan kesehatan yang berbasis masyarakat seperti posyandu dapat dilakukan secara efektif dan efisien dan dapat menjangkau semua sasaran yang membutuhkan layanan tumbuh kembang anak, ibu hamil, ibu menyusui dan ibu nifas (Depkes RI, 2006).

Pemantauan pertumbuhan ditingkat masyarakat yang sering dilakukan di Posyandu adalah pengukuran berat badan per umur (BB/U) saja, padahal indikator panjang badan menurut umur (PB/U), berat badan menurut panjang badan (BB/PB),

intake makanan dan penyakit penyerta juga penting untuk dipantau. Namun, karena adanya keterbatasan berbagai faktor pendukung, maka kegiatan tersebut belum optimal. Pemantauan pertumbuhan ditujukan untuk deteksi dini gangguan pertumbuhan untuk mencegah munculnya tanda-tanda kekurangan gizi pada anak, selain itu untuk mengidentifikasi perlambatan pertumbuhan atau kegagalan pertumbuhan pada tingkat individu, yang membantu memperbaiki masalah dengan tepat.

PERMASALAHAN

Pelayanan Posyandu bayi dan balita harus dilaksanakan agar balita yang mengalami penurunan berat badan dan kekurangan gizi dapat terpantau secara optimal.

Permasalahan dalam kegiatan pemantauan gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Uren yang kurang optimal dikarenakan tidak adanya lembar tertulis sebagai alat untuk memantau pertumbuhan balita yang mana dapat mengakibatkan tidak optimalnya intervensi gizi yang diberikan, ibu balita kurang mengetahui pertumbuhan anak.

Selain itu karena ibu balita sering lupa membawa buku KMS ke posyandu sehingga pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di buku KMS tidak terpantau dengan baik. Kurangnya pengetahuan ibu terhadap pertumbuhan balita sehingga perlu dijelaskan dengan kartu pemantauan gizi balita dimana disana terdapat keterangan status gizi balita yang sangat mudah dipahami oleh ibu balita.

Kartu ini akan mencatat riwayat pertumbuhan anak meliputi hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan. Pengisian biasa dilakukan oleh kader Posyandu maupun tenaga kesehatan terkait. Dengan mengetahui status pertumbuhan anak, hal ini bisa menjadi patokan untuk mengevaluasi apakah balita dengan status gizi normal normal atau mengalami kekurangan gizi.

ISU STRATEGIS

Posyandu memberikan layanan kesehatan kepada bayi dan balita dengan melakukan penimbangan rutin setiap bulan agar bisa dipantau pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita. Pemantauan tersebut berupa pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala serta lingkaran lengan atas (Lila) anak diukur untuk mendeteksi

sejak dini jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti kekurangan gizi pada bayi dan balita. Selain itu juga dapat mengukur deteksi dini stunting pada anak.

KADUT GITA (Kartu Data Umum Terpantau Gizi Balita) dibuat sebagai inovasi untuk pemantauan pertumbuhan balita yang dimana kartu tersebut mencakup pemantauan berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala serta lingkaran lengan atas (Lila) anak setiap bulannya sehingga dapat terlihat apakah ada kenaikan atau penurunan berat badan serta tinggi badan serta status gizi anak apakah baik atau mengalami kekurangan status gizi. Dengan KADUT GITA ini juga dapat memantau keadaan anak apakah anak mengalami Stunting atau tidak.

METODE PEMBAHARUAN

Upaya yang Dilakukan Sebelum Inovasi

Pemantauan Posyandu bayi dan balita yang kurang optimal dikarenakan banyak ibu yang sering lupa membawa buku KMS (Kartu Menuju Sehat) ke Posyandu sehingga petugas Posyandu memberikan catatan di kertas untuk nanti dipindahkan sendiri oleh yang bersangkutan. Namun, ini tidak menjamin juga sampai di rumah akan langsung ditulis dalam buku KIA. Belum lagi bicara soal kemungkinan buku hilang atau rusak karena bencana banjir, kebakaran, dan sebagainya. Hal ini mengakibatkan riwayat pertumbuhan anak sebelumnya tidak bisa menjadi patokan, Yang mana terdapat pengukuran fisik anak yang meliputi berat badan, panjang badan, lingkaran kepala, lingkaran lengan, dan lainnya. Catatan inilah yang nantinya digunakan untuk pemantauan pertumbuhan anak sehingga dapat memantau dengan baik pertumbuhan status gizi balita.

Upaya Yang Dilakukan Setelah Inovasi

Dengan adanya KADUT GITA (Kartu Data Umum Terpantau Gizi Balita) ini ibu balita dapat dengan jelas mengetahui pertumbuhan setiap bulannya terjadi kenaikan atau penurunan serta status gizi pada anak baik atau kekurangan gizi serta dapat mengetahui apakah anak termasuk Stunting atau tidak. Kartu Data Umum Terpantau Gizi Balita ini sangat

membantu jika ibu balita tidak membawa buku KMS ke posyandu karena pada kartu sudah dapat mengetahui status gizi pada balita dengan mudah.

TUJUAN

- Mengoptimalkan pemantauan pertumbuhan gizi balita di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Uren.
- Mengetahui status gizi balita yang mudah dipahami karena adanya keterangan bahwa balita tersebut dengan gizi baik, gizi kurang atau stunting.
- Dapat dengan mudah mengetahui dan menindaklanjuti balita dengan permasalahan status gizi.

MANFAAT

Terpantaunya pertumbuhan bayi dan balita di Posyandu, Meningkatnya pengetahuan ibu balita terhadap status gizi anak, dimana ibu dengan mudah bisa melihat status gizi balitanya agar terpantau status gizi dengan baik.

HASIL INOVASI

Meningkatkan mutu pelayanan yang optimal di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Uren Kabupaten Balangan.

No	Program	Indikator	Target	Capaian Sebelum Inovasi		Capaian Sesudah Inovasi		Keterangan
				Capaian 2021 (%)	Capaian 2022 (%)	Capaian (Triwulan II)2023 (%)		
1	Pelayanan Posyandu Bayi dan Balita	Persentase Bayi dan Balita yang datang ke Posyandu (D/S).	85%	81,3%	83,7%	86,9%		Naik

